**PENGARUH *THE BIG FIVE PERSONALITY* TERHADAP KINERJA AKADEMIK
DENGAN MOTIVASI AKADEMIK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI
MANAJEMEN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**DEVA LUDIAN TANTYO
SITI SULASMI
IBG. ADI PERMANA**

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga, Surabaya

Abstrak

Kinerja akademik menjadi focus dalam penelitian ini mengingat kinerja akademik merupakan salah satu pengukur seberapa mampu mahasiswa tersebut dalam menempuh pendidikan. Penelitian ini dilakukan pada program studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 87 responden dengan menggunakan *convenience sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Hierarchical Multiple Regression* dengan menggunakan alat statistik *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *the big five personality* yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yaitu pada model 1 (*extraversion, agreeableness, neuroticism, dan openness*), model 2 (*agreeableness, neuroticism, dan openness*), model 3 (*agreeableness, dan openness*). Dan hasil lainnya adalah *openness* berpengaruh secara *partial mediation* terhadap kinerja akademik dengan dimediasi oleh *intrinsic motivation, Agreeableness* dan *openness* masing – masing berpengaruh secara *full mediation* dan *partial mediation* terhadap kinerja akademik dengan dimediasi oleh *extrinsic motivation*, dan tidak ada satupun dari dimensi *the big five personality* yang berpengaruh secara *full* atau *partial mediation* terhadap kinerja akademik dengan dimediasi oleh *amotivation* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Keywords : *the big five personality*, Motivasi Akademik, kinerja akademik, *extrinsic motivation, intrinsic motivation*

Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu modal penting dalam mendukung suatu bangsa untuk dapat bersaing dan mengimbangi kemajuan baik teknologi maupun perekonomian negara lainnya. Tantangan kompetisi global yang harus dihadapi perusahaan pada dekade mendatang akan meningkatkan pentingnya manajemen sumber daya manusia (Noe, Hollenbeck, Gerhart, & Wright, 1994). Pendapat lain mengatakan bahwa pada masa sekarang ini hanya ada satu landasan sukses untuk keunggulan bersaing yang kuat bagi perusahaan-perusahaan, yaitu bagaimana mengatur dan mengelola faktor manusia dalam perusahaan itu (Pfeffer, 1996).

Indikator dalam mengukur kualitas sumber daya manusia dari suatu negara adalah dilihat dari *Human Development Index* (HDI). Berdasarkan HDI Report pada tahun 2012, terdapat 4 kategori yaitu *Very High Human development, High Human Development, Normal*

Human Development, dan *Low Human Development*. Indonesia berada pada kategori *normal human development* dengan peringkat 121 dari 185 Negara. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Indonesia mengalami kenaikan peringkat sebanyak 3 tingkat yaitu dari 124 menjadi 121 dari 186 negara (<http://hdr.undp.org/>). Data ini menunjukkan bahwa Indonesia harus lebih berusaha lebih keras supaya dapat mencapai kategori yang lebih baik.

Salah satu hal penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui 2 jalur yaitu jalur pendidikan sekolah sebagai jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan luar sekolah sebagai jalur pendidikan informal. Jalur pendidikan formal yaitu jalur yang diselenggarakan secara berjenjang dan saling berkaitan satu dengan yang lain. sedangkan jalur pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang tidak harus berkaitan seperti misalnya kursus, pelatihan keterampilan, dan sebagainya.

Jalur pendidikan formal di Indonesia salah satunya adalah perguruan tinggi atau universitas. Jumlah universitas yang terdapat di Indonesia mencapai 100 universitas lebih. Salah satunya adalah Universitas Airlangga yang diharapkan dapat mencetak lulusan siap pakai dalam arti siap untuk berkontribusi dalam memajukan negara melalui perusahaan-perusahaan. Untuk dapat mencapai lulusan yang berstandar internasional salah satunya adalah setiap organisasi atau lembaga pendidikan harus bersertifikat *International Organization for Standardization* (ISO).

ISO merupakan badan penetap standar internasional yang terdiri dari wakil wakil dari badan standardisasi nasional setiap negara. Pada awalnya, *International Organization for Standardization* disingkat sebagai IOS. Hal dalam bahasa Yunani, *isos* berarti sama (*equal*). ISO berdiri pada 23 Februari 1947, pada awal berdirinya ini ISO dibentuk dengan tujuan untuk membuat dan memperkenalkan standardisasi internasional untuk apa saja contohnya saja ukuran kartu telepon, kartu ATM bank, dan lain sebagainya. Dalam menetapkan standar yang akan ditetapkan, organisasi ini mengundang wakil anggotanya yang terdiri dari 130 negara untuk duduk dalam *Technical Committee* (TC), *Sub Committee* (SC), dan *Work Group* (WG) (www.iso.org).

ISO memiliki berbagai macam versi, salah satunya adalah ISO 9001:2008. ISO ini adalah suatu standar internasional untuk system manajemen mutu atau kualitas. Lebih dari satu juta perusahaan dan organisasi di lebih dari 170 negara yang telah mendapatkan dan melaksanakan ISO 9001:2008 ini. Berikut negara-negara yang berada pada 10 besar peraih ISO 9001 *certificates* terbanyak pada tahun 2011 yaitu Cina, Italy, Japan, Spain, Germany, United kingdom, India, France, Brazil, Republic of Korea (www.iso.org).

Universitas Airlangga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2009, yang berarti Universitas Airlangga merupakan organisasi pendidikan yang sudah dapat dikatakan memiliki standar manajemen mutu bertaraf internasional. Pada penelitian ini berfokus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) program studi manajemen Universitas Airlangga (www.edukasi.kompas.com). Dalam upaya mempertahankan berbagai penghargaan yang telah di raih oleh Universitas Airlangga khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pihak departemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengadakan evaluasi tahunan yang berguna untuk melihat dan mengontrol bagaimana perkembangan yang telah dicapai terutama hasil output yang akan dihasilkan oleh perguruan tinggi yaitu mahasiswa yang berkualitas.

Salah satu penilaian dari ISO di dalam dunia pendidikan adalah dengan melihat Kinerja akademik dari mahasiswa yang sedang menempuh ataupun yang telah lulus dari jurusan Manajemen FEB Universitas Airlangga. Jika dirata-rata dengan melihat jumlah lulusan berdasarkan lama waktu kelulusan, Tingkat kelulusan yang dihasilkan oleh program studi manajemen pada tahun ajaran 2011/2012 adalah sebesar 4,57. Hasil ini meningkat dari tahun ajaran 2010/2011 yang menghasilkan lulusan pertahun dengan rata-rata 4,62. Hal ini

menggambarkan bahwa terjadi peningkatan kualitas dari mahasiswa yang dihasilkan oleh program studi manajemen Universitas Airlangga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
2. Apakah *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *intrinsic motivation* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
3. Apakah *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *extrinsic motivation* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
4. Apakah *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *amotivation* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
5. Apakah *intrinsic motivation* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
6. Apakah *extrinsic motivation* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
7. Apakah *amotivation* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
8. Apakah *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *intrinsic motivation* sebagai variabel intervening pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
9. Apakah *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *extrinsic motivation* sebagai variabel intervening pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
10. Apakah *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *amotivation* sebagai variabel intervening pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?

Landasan Teori

A. *The Big Five Theory*

Big five personality ini merupakan pendekatan yang digunakan oleh psikolog dalam menilai atau melihat kepribadian dari seseorang. Pada awalnya teori ini diperkenalkan pertama kali oleh Goldberg pada tahun 1981. Tetapi dalam perkembangannya, teori Big Five berawal dari Cartell (Srivastava & John, 1999), yang menggunakan multidimensional model struktur kepribadian Allport dan Odbert. Costa dan McCrae menyebut teori Big five personality dengan sebutan *Five Factor Model*. Teori ini diteliti atau dibuat berdasarkan pendekatan yang sederhana sehingga tidak hanya peneliti saja yang memahami bagian dasar kepribadian atau unit unit yang digunakan, tetapi juga orang pada umumnya atau orang (Pervin, 2005). Teori *big five* bukan berasal dari perspektif teori mengenai kepribadian, akan tetapi berasal dari analisis tentang bahasa sehari-hari yang digunakan oleh seseorang dalam menggambarkan dirinya dan orang lain. Meskipun *big five* bukan merupakan teori mengenai kepribadian, namun dalam buku yang ditulis oleh Jhon, Robins, & Pervin (2008) dikatakan bahwa secara implisit menggunakan teori dasar dari *trait theory*, yang mana setiap individu digambarkan memiliki karakteristik masing-masing dalam hal pikiran, perasaan, dan perilaku.

The Big Five Theory diklasifikasikan oleh Costa dan McCrae menjadi 5 dimensi yaitu *extroversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness to experience* (Brehm, 2002).

B. Motivasi Akademik

Motivasi adalah istilah yang menggambarkan sesuatu hal yang membuat seseorang melakukan tindakan, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas tugasnya (Pintrich, 2003).

Motivasi merupakan faktor yang penting dalam berbagai bidang, terutama pada bidang pendidikan. Hal ini penting terutama pada mata pelajaran yang dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang susah. Menurut Pintrich and Zusho (2002), motivasi akademik diartikan sebagai proses internal yang menghasut dan mempertahankan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan akademik tertentu. *Self-determination theory* sendiri mengatakan bahwa motivasi akademik bersifat multidimensi, dan terdiri dari tiga jenis global motivasi: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivation (Deci & Ryan, 2002).

Menurut Ryan & Deci (2000), *motivation* dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan *locus of causality* yaitu Extrinsic Motivation, Intrinsic Motivation.

a. *Intrinsic motivation*

Intrinsic motivation merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu mengenai kesenangan untuk dirinya sendiri dan melakukan kegiatan untuk dirinya sendiri. Motivasi ini dapat meningkat apabila terdapat *psychological needs of autonomy, relatedness, and competence* dan didukung oleh lingkungan sosial sekitarnya (Ryan & Deci, 2000).

b. *Extrinsic motivation*

Extrinsic motivation dorongan dari dalam diri individu dalam melakukan sesuatu yang bukan untuk kepentingan dirinya sendiri (Deci, 1975). Individu yang termotivasi ekstrinsik bertindak karena memperoleh dorongan yang bersifat eksternal (Ryan & Deci, 2000).

c. *Amotivation*

Amotivation muncul ketika seseorang mendapatkan hasil yang tidak sesuai antara usaha yang telah seseorang keluarkan dengan hasil yang di dapatkan serta mereka tidak termotivasi secara *intrinsic* dan *extrinsic* (Ryan & Deci, 2000).

C. Kinerja Akademik

Kinerja akademik merupakan hasil dari pembelajaran atau edukasi yang didapatkan seorang siswa. Dalam penelitian Komarraju et al pada tahun 2009 menyimpulkan bahwa kinerja akademik dipengaruhi oleh *the big five theory*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja akademik dapat dipengaruhi oleh *the big five theory*. Siswa yang mempunyai *Neuroticism, extraversion, openness to experience, agreeableness, dan conscientiousness* yang lebih dari siswa lain memiliki tingkat nilai yang tinggi.

Penelitian lain menyatakan bahwa Kinerja akademik dipengaruhi dengan adanya Motivasi akademik seperti yang di simpulkan oleh Asghar hazrati et al. Semakin tinggi motivasi akademik dari siswa, maka nilai yang akan didapat akan sebanding dengan tingkat motivasi akademiknya. Dengan adanya Motivasi akademik yang tinggi dalam diri siswa, maka secara tidak langsung menyebabkan rasa ingin tahu meningkat dan pemahaman dalam memahami suatu konsep akan semakin mudah.

Dapat disimpulkan bahwa Kinerja akademik merupakan hasil belajar siswa dalam hal ini adalah nilai akhir. Kinerja akademik dapat dipengaruhi oleh personality serta motivasi dari siswa.

E. Hipotesis

H_1 = *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_{1a} = *Extraversion* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja akademik mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_{1b} = *Agreeablenees* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja akademik mahasiswa pada mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_{1c} = *Conscientiousness* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja akademik mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_{1d} = *Neuroticism* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja akademik mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_{1e} = *Openness* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja akademik mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_2 = *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *intrinsic motivation* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

H_{2a} = *Extraversion* berpengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

- H_{2b} = *Agreeableness* berpengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{2c} = *Conscientiousness* berpengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{2d} = *Neuroticism* berpengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{2e} = *Openness* berpengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_3 = *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *extrinsic motivation* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{3a} = *Extraversion* berpengaruh signifikan terhadap *extrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{3b} = *Agreeableness* berpengaruh signifikan terhadap *extrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{3c} = *Conscientiousness* berpengaruh signifikan terhadap *extrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{3d} = *Neuroticism* berpengaruh signifikan terhadap *extrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{3e} = *Openness* berpengaruh signifikan terhadap *extrinsic motivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_4 = *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh signifikan secara parsial dan terhadap *amotivation* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{4a} = *Extraversion* berpengaruh signifikan terhadap *amotivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{4b} = *Agreeableness* berpengaruh signifikan terhadap *amotivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{4c} = *Conscientiousness* berpengaruh signifikan terhadap *amotivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
- H_{4d} = *Neuroticism* berpengaruh signifikan terhadap *amotivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_{4e} = *Openness* berpengaruh signifikan terhadap *amotivation* mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_5 = *Intrinsic motivation* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_6 = *Extrinsic motivation* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_7 = *Amotivation* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_8 = *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *intrinsic motivation* sebagai variabel intervening pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_9 = *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *extrinsic motivation* sebagai variabel intervening pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

H_{10} = *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *amotivation* sebagai variabel intervening pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan pengujian-pengujian hipotesis dengan alat uji statistik. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang berjumlah 750 orang. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh program studi S-1 manajemen. yang pada akhirnya digunakan untuk mengeneralisasikan populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *convenience sampling*. Dan responden yang diambil adalah sebanyak 87 orang.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Hirarki

Analisis regresi hirarki merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda. Analisis regresi hirarki dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap kinerja akademik dengan Motivasi akademik sebagai variabel intervening. Pengolahan data menggunakan program SPSS 21.0

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini seluruh variabel *the big five personality* (*extraversion agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) memiliki tingkat validitas yang baik kecuali pada dimensi *agreeableness* pada item pertanyaan 2 dan 42. Sehingga dalam penelitian ini menghilangkan item pertanyaan dari *agreeableness* yang tidak memiliki tingkat validitas yang cukup.

Sedangkan untuk *item* pertanyaan motivasi akademik (*intrinsic motivation, extrinsic motivation, dan Amotivation*) memiliki tingkat validitas yang cukup yaitu r hitung $< r$ tabel.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, semua variabel yang digunakan baik *the big five personality* (*extraversion agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) dan motivasi akademik (*intrinsic motivation, extrinsic motivation, dan Amotivation*) memiliki nilai reliabilitas yang cukup.

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini berdasarkan hasil output dari pengujian dengan program SPSS versi 22.0 dimana SPSS digunakan untuk menguji regresi linier berganda hirarki.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Hirarki Model 1

Variabel	Model 1	Sig	Model 2	Sig	Model 3	Sig
	Kinerja		Kinerja		Kinerja	
	β		β		β	
Extraversion	.174	.046	.118	.180	.108	.211
Agreeableness	.090	.235	.066	.374	.071	.330
Conscientiousness	.449	.000	.444	.000	.439	.000
Neuroticism	-.153	.033	-.144	.040	-.116	.094
Openness	.546	.000	.527	.000	.492	.000
Intrinsic motivation	.287	.001				
Extrinsic motivation			.192	.030		
Amotivation					.088	.028
R^2	.906		.911		.917	
ΔR^2					.005	

Sumber : Hasil pengolahan data dan penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda The Big Five Personality Terhadap Intrinsic Motivation

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.649	.498		1.303	.196
	Extraversion	.207	.118	.180	1.756	.083
	Agreeableness	-.004	.121	-.004	-.029	.977
	ConscientiousnessEli	.138	.104	.126	1.325	.189
	Neuroticism	-.044	.098	-.035	-.451	.653
	Openness	.520	.122	.555	4.262	.000

Sumber : Hasil pengolahan data dan penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda *The Big Five Personality Terhadap Extrinsic Motivation*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.089	.473		2.305	.024
	Extraversion	.356	.112	.342	3.189	.002
	Agreeableness	.027	.115	.032	.231	.818
	ConscientiousnessEli	.167	.099	.167	1.688	.095
	Neuroticism	-.062	.093	-.055	-.668	.506
	Openness	.268	.116	.315	2.315	.023

Sumber : Hasil pengolahan data dan penelitian

Hasil Uji Regresi Linier Berganda *The Big Five Personality Terhadap Amotivation*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.469	.968		1.517	.133
	Extraversion	.186	.229	.114	.812	.419
	Agreeableness	.062	.236	.047	.263	.793
	ConscientiousnessEli	-.026	.202	-.017	-.129	.898
	Neuroticism	-.331	.191	-.185	-1.729	.088
	Openness	.413	.237	.310	1.740	.086

Sumber : Hasil pengolahan data dan penelitian

Pengaruh *The Big Five Personality Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.*

Hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga, seperti yang di tunjukkan pada table 1 menunjukkan bahwa *Extraversion* memiliki hasil yang signifikan dalam regresi model 1 saja, Mengingat bahwa ciri dari *extraversion* salah satunya adalah suka mengembangkan bakat yang dimiliki dan mudah bergaul. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang memiliki kepribadian yang mudah

bergaul serta dapat mengembangkan bakatnya sendiri dapat mendukung meningkatnya kinerja akademik mahasiswa.

Agreeableness dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam semua model. Dalam penelitian ini *conscientiousness* memiliki pengaruh yang signifikan pada model 1, 2, dan 3, yang mana bila diinterpretasikan bahwa mahasiswa yang memiliki *personality* yang tidak ceroboh, selalu berhati-hati, dan menyelesaikan pekerjaan dengan efisien, dapat meningkatkan kinerja akademisnya. Dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki *conscientiousness* adalah orang yang memiliki pribadi yang konsisten. Sehingga mahasiswa yang memiliki kepribadian ini dapat meningkatkan kinerja akademiknya dengan baik.

Neuroticism dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam model regresi 1 dan 2. Dimana orang yang tidak mudah marah, tenang, mood yang cenderung stabil maka kinerja akademiknya akan naik. Hal ini akan mempengaruhi dari sisi konsentrasi mahasiswa tersebut dalam menerima pelajaran yang didapatkan. Dengan emosi yang stabil maka tingkat konsentrasinya akan meningkat dan hal tersebut bias berdampak langsung dengan kinerja akademik mahasiswa tersebut. Dan *Extraversion* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa baik pada model 1, 2 dan 3, Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa yang memiliki sifat yang memiliki rasa ingin tahu tinggi dan mempunyai ide baru dapat membantu meningkatkan kinerja akademik mahasiswa tersebut.

Hasil dari hipotesis 1a, 1b, 1c, 1d, dan 1e dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komaraju (2011), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *the big five personality* terhadap kinerja akademik. Pada penelitian Komaraju (2011), *conscientiousness*, *agreeableness*, dan *openness* memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja akademik mahasiswa. Mahasiswa yang dapat mengambil manfaat dari kerjasama dengan rekannya, teliti, dan intelektual akan dapat meningkatkan hasil belajar yaitu berupa nilai akademik yang meningkat yang dalam hal ini adalah kinerja akademik mahasiswa.

Selain Komaraju (2011), penelitian lain yang mendukung adanya pengaruh *the big five personality* dengan kinerja akademik juga diungkapkan oleh De Feyter *et al*, Narges Babakni *et al* (2013), dan Asghar Hazrati *et al* (2011) menyatakan bahwa *the big five personality* dapat mempengaruhi kinerja akademik.

Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap *Intrinsic Motivation* Mahasiswa S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *the big five personality* (*extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness*) berpengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation*. Dalam penelitian ini, hanya hipotesis 2e saja yang diterima yaitu *openness* berpengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation* mahasiswa. Hal ini ditunjukkan pada table 2 dimana yang mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 hanyalah *openness*. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa *openness* berpengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation* yaitu Semakin tinggi *openness* maka akan tinggi pula *intrinsic motivation*. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, pintar, dan lain sebagainya akan dapat meningkatkan motivasi yang ada dalam dirinya. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi, mahasiswa akan menjadi penasaran dan ingin mengetahui berbagai hal yang mana hal ini dapat menimbulkan motivasi atau memicu motivasi yang ada dalam diri mahasiswa tersebut dalam menghadapi tugas atau menjalani perkuliahan yang ada

Dari hasil tersebut diatas, didukung dengan hasil penelitian dari komarraju (2009) yang menyatakan adanya pengaruh antara *the big five personality* dengan akademik motivation. Dalam penelitiannya, Komarrju (2009) menyatakan bahwa bahwa Extraversion memiliki pengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation* yang mana hasil ini sejalan dan sama dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Selain Komarraju (2009), peneliti lain yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *the big five personality* dengan motivasi akademik adalah Tim De Feter *et.al* (2011) dan Asghar Hazrati *et.al* (2011).

Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap *Extrinsic Motivation* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *the big five personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) berpengaruh signifikan terhadap *extrinsic motivation*. Pada hipotesis ketiga penelitian ini, hanya hipotesis 3a dan 3e saja yang berpengaruh signifikan dengan melihat hasil regresi keduanya pada tabel 3 diatas. Dimana *extraversion* dan *openness* memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05.

Extraversion mempunyai pengaruh terhadap *extrinsic motivation* dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa yang mudah bergaul, tidak pemalu, dapat mengembangkan bakat sendiri, dan lain sebagainya dapat meningkatkan motivasi dari luar diri mahasiswa. Dapat dicontohkan bahwa mahasiswa yang memiliki sifat atau *personality* suka mengembangkan bakat yang dimilikinya dapat memicu meningkatnya motivasi dari luar diri mahasiswa tersebut semakin tinggi. Dan hal ini sangatlah membantu dalam hal belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa.

Sedangkan *openness* dapat di interpretasikan bahwa mahasiswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, pintar, dan lain sebagainya akan dapat meningkatkan motivasi dari luar dirinya. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi, mahasiswa akan menjadi penasaran dan ingin mengetahui berbagai hal, yang mana hal ini dapat menimbulkan motivasi atau memicu motivasi yang ada dalam diri mahasiswa tersebut dalam menghadapi tugas atau menjalani perkuliahan yang ada.

Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap *Amotivation* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *the big five personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) berpengaruh signifikan terhadap *amotivation*. Pada hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4, tidak ada satupun dari dimensi *the big five personality* yang mempunyai pengaruh terhadap *amotivation*.

Pengaruh *Intrinsic Motivation* terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa *intrinsic motivation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Pada tabel 1 menunjukkan terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan antara *intrinsic motivation* terhadap kinerja dengan signifikansi kurang dari 0,05. Semakin tinggi *intrinsic motivation* mahasiswa maka semakin tinggi pula kinerja akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Mahasiswa dengan *intrinsic motivation* dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya dorongan

motivasi yang timbul dari dalam seorang mahasiswa dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga kinerja akademik mahasiswa akan meningkat.

Hasil diatas sejalan dengan penelitian dari Komaraju (2005), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara *the big five personality* dengan motivasi akademik. Selain Komaraju (2005), dalam penelitian Asghar *et al* (2011) dan M.H. Clark *et.al* (2013) juga menyatakan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Pengaruh *Extrinsic Motivation* terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *extrinsic motivation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Pada tabel 1 menunjukkan terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan antara *extrinsic motivation* terhadap kinerja dengan signifikansi kurang dari 0,05. Semakin tinggi *extrinsic motivation* mahasiswa maka semakin tinggi pula kinerja akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Mahasiswa dengan *extrinsic motivation* dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya dorongan motivasi yang timbul dari luar seorang mahasiswa dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Dorongan motivasi ini dapat berasal dari teman terdekat, lingkungan sekitar, budaya yang ada, dan lain sebagainya. Sehingga kinerja akademik mahasiswa akan meningkat.

Hasil diatas sejalan dengan penelitian dari Komaraju (2005), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat adanya pengaruh antara *the big five personality* dengan motivasi akademik. Selain Komaraju (2005), dalam penelitian Asghar *et al* (2011) dan M.H. Clark *et.al* (2013) juga menyatakan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Pengaruh Amotivation terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *amotivation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Pada tabel 4.34 menunjukkan terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan antara *amotivation* terhadap kinerja dengan signifikansi kurang dari 0,05. Semakin tinggi *amotivation* mahasiswa maka semakin tinggi pula kinerja akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Dapat disimpulkan bahwa H7 diterima kebenarannya.

Hasil diatas sejalan dengan penelitian dari Komaraju (2005), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat adanya pengaruh antara *the big five personality* dengan motivasi akademik. Selain Komaraju (2005), dalam penelitian Asghar *et al* (2011) dan M.H. Clark *et.al* (2013) juga menyatakan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa dengan *Intrinsic Motivation* sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

Hasil analisis regresi pada tabel 1 menunjukkan bahwa *the big five personality* yaitu *openness* berpengaruh terhadap *intrinsic motivation*. Yang mana hal ini dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini, hanya dimensi *openness* saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *intrinsic motivation*. Nilai *beta* menunjukkan bahwa semakin tinggi *openness*

mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar maka semakin tinggi pula *intrinsic motivation* atau motivasi dalam diri mahasiswa.

Dalam tabel 1 juga menampilkan adanya pengaruh signifikan antara *the big five personality* dengan kinerja akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini, dimensi *the big five personality* yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa adalah *extraversion*, *agreeableness*, *neuroticism*, dan *openness*.

Gambar 4.2 Hasil Model 1 *The Big Five Personality* terhadap Kinerja Akademik yang dimediasi oleh *Intrinsic Motivation*

Jadi dapat disimpulkan dari hasil diatas menunjukkan bahwa *intrinsic motivation* memediasi hubungan antara *openness* terhadap kinerja mahasiswa secara parsial (*partial mediation*) sebagaimana yang dijelaskan oleh Baron dan Kenny (1986). Menurut Baron dan Kenny (1986), variabel yang memiliki pengaruh mediasi secara parsial (*partial mediation*) diartikan bahwa variabel tersebut dapat berpengaruh langsung pada dependen variabel maupun secara tidak langsung melalui variabel intervening atau mediasi. Yang mana dalam penelitian ini *openness* yang memiliki pengaruh mediasi secara parsial diartikan bahwa *openness* dapat secara langsung mempengaruhi terhadap kinerja akademik ataupun dapat berpengaruh terhadap kinerja akademik dengan melalui *intrinsic motivation*.

Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa dengan *Extrinsic Motivation* sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dimensi *the big five personality* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *extrinsic motivation* yaitu *extraversion* dan *openness*. Pada analisis regresi hirarki yang ditunjukkan pada tabel 1, terlihat adanya pengaruh antara *extrinsic motivation* terhadap kinerja akademik mahasiswa. Dengan signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,030 dan nilai *beta* sebesar 0,117. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *extrinsic motivation* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa. Semakin tinggi tingkat *extrinsic motivation* seorang mahasiswa maka akan tinggi pula kinerja akademik yang akan di dapatkan oleh mahasiswa. Dengan memiliki

extrinsic motivation mahasiswa mendapatkan motivasi dari lingkungan yang ada disekitarnya seperti teman yang memotivasi, pengajar, dan lain sebagainya. Dukungan secara eksternal pasti akan membuat mahasiswa merasa bersemangat dalam menjalani proses belajar mengajar yang ada dalam kampus.

Pada tabel regresi hirarki juga menunjukkan adanya pengaruh antara *agreeableness*, *neuroticism*, dan *openness*. Yang mana tingkat signifikansi ketiganya kurang dari 0,05 yaitu 0,000 pada *agreeableness* dengan nilai *beta* sebesar 0,069, *neuroticism* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,040 dengan *beta* sebesar -0,077, dan *openness* memiliki signifikansi sebesar 0,378 dan *beta* sebesar 0,378.

Gambar 4.3 Hasil Model 2 *The Big Five Personality* terhadap Kinerja Akademik yang dimediasi oleh *Extrinsic Motivation*

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan gagasan dari Baron dan Kenny (1986), dalam penelitian ini *extrinsic motivation* memediasi dimensi *extraversion* secara penuh (*full mediation*) dan *openness* secara parsial (*partial mediation*) terhadap kinerja akademik mahasiswa. Menurut Baron dan Kenny (1986), variabel yang memiliki pengaruh mediasi secara penuh (*full mediation*) diartikan bahwa variabel tersebut hanya dapat berpengaruh terhadap variabel dependen melalui variabel intervening atau mediasi saja. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh mediasi secara parsial (*partial mediation*) diartikan bahwa variabel tersebut dapat berpengaruh langsung pada dependen variabel maupun secara tidak langsung melalui variabel intervening atau mediasi. Yang mana dalam penelitian ini *openness* yang memiliki pengaruh mediasi secara parsial diartikan bahwa *openness* dapat secara langsung mempengaruhi terhadap kinerja akademik ataupun dapat berpengaruh terhadap kinerja akademik dengan melalui *intrinsic motivation*.

Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa dengan *Amotivation* sebagai Variabel Intervening Mahasiswa S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Berdasarkan hasil dari regresi hirarki yang ada pada tabel 4.34 tidak ada satupun yang memiliki tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05. Dan pada hasil regresi pengaruh antara *the big five personality* terhadap *amotivation* tidak satupun memiliki tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05. Sehingga dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa *amotivation* tidak dapat memediasi hubungan antara *the big five personality* terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa seseorang yang tidak memiliki motivasi baik dari dalam dirinya maupun dari luar diri seseorang tersebut, tidak dapat meningkatkan

kinerja akademik dari mahasiswa meskipun mahasiswa tersebut sudah memiliki kepribadian yang baik.

Gambar 4.4 Hasil Model 3 *The Big Five Personality* terhadap Kinerja Akademik yang dimediasi oleh *Amotivation*

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka ada beberapa simpulan yang diuraikan sebagai berikut pertama, tidak semua dari dimensi *the big five personality* mempunyai pengaruh terhadap kinerja akademik tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *the big five personality* terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kepribadian mahasiswa ikut berperan dalam tinggi atau rendahnya kinerja akademik yang dihasilkan mahasiswa tersebut.

Kedua, dalam penelitian ini ditemukan bahwa motivasi akademik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi dalam dirinya baik secara internal maupun eksternal mempunyai tingkat kinerja akademik yang tinggi pula. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi akademik dari mahasiswa ikut andil dalam perolehan tinggi atau rendahnya kinerja akademik seorang mahasiswa.

Ketiga, ditemukan bahwa *intrinsic motivation* hanya memediasi pengaruh antara *openness* terhadap kinerja akademik mahasiswa secara parsial (*partially mediated*), *extrinsic motivation* hanya memediasi pengaruh antara *extraversion* dan *openness* terhadap kinerja akademik mahasiswa yang masing – masing memiliki pengaruh secara penuh (*fully mediated*) dan secara parsial (*partially mediated*), dan *amotivation* tidak memediasi hubungan antara *the big five personality* terhadap kinerja akademik mahasiswa. Pengujian ini mengacu pada Baron dan Kenny (1986) mengenai mediasi.

Daftar Pustaka

- Anshori. Muslich, Irawati S. metodologi penelitian kuantitatif. 2009 . surabaya. Pusat penerbitan dan percetakan unair UAP
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V.S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp. 71-81). New York: Academic Press.
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bandura. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Brehm, Sharon S., Miller, Rowland S., Perlman, Daniel., & Campbell, Susan M. (2002). *Intimate Relationship (3rd ed.)*. Boston: Mc. Graw Hill.
- Noe, R.A., Hollenbeck, J.R., Gerhart, B., Wright, P.M. (1994). *Human Resource Management : Gaining a Competitive Advantage*. Illinois : Austen Press.
- Caers Ralf, Cladia vigna, Dries Berings. 2012. *Unraveling the impact of the Big Five personality traits on academic performance: The moderating and mediating effects of self-efficacy and academic motivation*.
- Deci, E.L. & Ryan, R.M. (2002). *Handbook of self-determination research*. Rochester, UK: University of Rochester Press.
- Deci, E. L. & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry* 11 (4), 227–268.
- Ghozali, Imam. 2006. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”.Semarang : Badan Penerbit Undip.
- John, Oliver P., Robins, Richard W., & Pervin, Laurence A. (2008). *Handbook of Personality: Theory and Research (3rd ed.)*. New York: The Guilford Press.
- Komarraju, M., & Karau, S. J. (2005). *The relationship between the big five personality traits and academic motivation. Personality and Individual Differences*, 39, 557–567.
- Komarraju, M., Karau, S. J., & Schmeck, R. R. (2009). *Role of the Big Five personality traits in predicting college students' academic motivation and achievement. Learning and Individual Differences*. 19, 47–52.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki. 2001. *Organizational Behavior . Second Edition*. Boston: Irwin.
- Lee Nikki C, Lydia Krabbendam, et al. 2012. *Academic motivation mediates the influence of temporal discounting on academic achievement during adolescence*.
- McCrae, Robert R., & Costa Jr. Paul T. (2008). *Personality in Adulthood: A Five- Factor Theory Perspective (2nd ed.)*. New York: The Guilford Publication.

Nazir Moch, 1999, *Metode Penelitian*, Cetakan Ketiga, Jakarta, Ghalia Indonesia.

Payne, S. C., Youngcourt, S. S., & Beaubien, J. M. (2007). A meta-analytic examination of the goal orientation nomological net. *Journal of Applied Psychology*, 92, 128–150.

Pfeffer, M. 1996. *The Art to Maintance Human Resources*. New York: Mc.Graw-Hill Company.

Philip J.M., & Gully S.M., (1997). Goal Orientation, Ability, Need for Achievement and Locus of Control in The self Efficacy And Goal setting Process. *Journal of Applied Psychology*, vol, 82 : hal 792-805.

Pintrich, P. R. (2003b). Motivation and classroom learning. In W. M. Reynolds & G. E. Miller (Eds.), *Handbook of psychology: Educational psychology* (Vol. 7, pp. 103–122). Hoboken, NJ: Wiley.

Pintrich, P. R., & Zusho, A. (2002). The development of academic self-regulation: the role of cognitive and motivational factors. In A. Wigfield & J. S. Eccles (Eds.), *Development of achievement motivation* (pp. 249–284). San Diego, CA: Academic Press.

Robins, Stephen P., Judge, Timothy A. (2007). *Organizational Behavior: Twelfth Edition*. New Jersey : Pearson Prentice Hall.

Robbbins dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Buku 1 dan 2. Jakarta : Salemba Empat
Sekaran Uma, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex, P0198SQ.

Siagian, D. & Sugiarto.2000. *Metode Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Srivastava, Sanjay., & John, Oliver P. (1999). *The Big Five Traits Taxonomy: History, Measurement, and Theoritical Perspectives*. California: University of California at Barkeley.

Sugiyono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., Blais, M. R., Briere, N. M., Senecal, C., & Vallieres, E. F. (1992). *The Academic Motivation Scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and amotivation in education. Educational and Psychological Measurement*. 52, 1003–1017.

Wood, R., and Bandura., A. (1989). Social cognitive theory of organizational management.
Academy of Management Review, 14:361-384.

<http://hdr.undp.org> (Diakses 19 April 2014)

www.feb.unair.ac.id (Diakses 19 April 2014)

www.iso.org (Diakses 19 April 2014)

www.edukasi.kompas.com (Diakses 19 April 2014)